

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Risiko Pasar terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri

Berdasarkan hasil pengujian data, dengan risiko pasar digambarkan dengan rasio *Net Interest Margin* (NIM) diperoleh hasil bahwa risiko pasar berpengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri yang diproksikan dengan rasio *Return On Assets* (ROA). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang positif antara NIM dan ROA Bank Syariah Mandiri. Artinya semakin besar tingkat rasio NIM maka ROA Bank Syariah Mandiri akan naik dengan asumsi variabel lain tetap. Hal ini terbukti dengan penurunan NIM pada triwulan kedua 2011 dan triwulan kedua dan tiga pada tahun 2013, triwulan pertama dan kedua pada tahun 2014, triwulan pertama dan kedua pada tahun 2015 dan triwulan ketiga dan keempat pada tahun 2016. Begitu juga dengan ROA mengalami penurunan. Kenaikan NIM juga terlihat pada tahun 2012 yang juga mengalami kenaikan ROA.

Menurut Mawardi NIM berpengaruh positif terhadap ROA. Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa peningkatan NIM akan meningkatkan pula ROA dan penurunan NIM akan menurunkan ROA. Dalam mencapai keuntungan maksimal selalu ada risiko yang seimbang, semakin tinggi keuntungan semakin besar pula risiko yang dihadapi perbankan. Risiko ini dipengaruhi oleh besarnya tingkat bagi hasil.

Peningkatan keuntungan operasional dalam kaitannya dengan perubahan tingkat bagi hasil yang disebut *Net Interest Margin* ini mempengaruhi laba – rugi bagi bank yang mempengaruhi kinerja bank.¹¹¹

Seperti halnya teori yang dikemukakan oleh Rivai, risiko pasar adalah risiko yang terjadinya kerugian yang disebabkan oleh adanya perubahan kondisi pasar, seperti perubahan tingkat bagi hasil dan perubahan nilai tukar mata uang. Pendapatan bank berasal dari selisih antara tingkat bagi hasil yang dihasilkan dari sisi aktiva dengan bagi hasil yang dapat dibayarkan kepada dana pihak ketiga. Perubahan tingkat bagi hasil dapat menyebabkan menurunnya pendapatan operasional sehingga menyebabkan tingkat kinerja bank menurun.¹¹²

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wibowo yang menyatakan bahwa NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.¹¹³ Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Permatasari menunjukkan bahwa NIM berpengaruh signifikan terhadap ROE. Berpengaruh positif berarti apabila NIM mengalami peningkatan maka akan meningkat pula profitabilitas yang dihasilkan oleh bank. Peningkatan NIM dipengaruhi oleh pendapatan bunga yang diperoleh oleh

¹¹¹Wisnu, Mawardi. *Analisis Faktor – faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia* (Studi kasus pada bank umum dengan total aset kurang dari satu triliun)). Jurnal Bisnis Strategi, Vol. 15, No. 1

¹¹²Rivai, Veithzal. *Islamic Banking* (sebuah teori, konsep dan aplikasi). (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2010), hlm 243-244

¹¹³ Khalis Rista Wibowo, *Analisis Pengaruh BOPO, NIM, LDR, CAR, EAR dan NPL terhadap Profitabilitas Perbankan Konvensional di Indonesia*. Universitas Diponegoro, 2017.

bank mungkin masih rendah karena pembiayaan yang terjadi belum terpenuhi maksimal.¹¹⁴

Sehingga hal tersebut menyebabkan rasio NIM pada Bank Syariah Mandiri masih rendah kurang dari standar yang diberlakukan oleh BI berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor :9/13/PBI/2007 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar Gubernur Bank Indonesia pada pasal 2 dinyatakan bahwa Bank yang memenuhi kriteria tertentu wajib memenuhi Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dengan memperhitungkan risiko pasar 8% baik secara individual dan/atau secara konsolidasi dengan perusahaan anak. Hal ini dengan kurangnya pembiayaan yang dilakukan akan berdampak pada kepercayaan masyarakat karena sedikit yang melakukan pembiayaan pada bank tersebut sehingga dapat menurunkan profitabilitas perusahaan yang ditandai dengan menurunnya rasio ROA.

Akan tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulfikar yang menunjukkan bahwa NIM berpengaruh negatif terhadap ROA. Berpengaruh negatif karena penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh Bank Perkreditan Rakyat menerapkan pembagian keuntungan atau tingkat suku bunga yang tinggi, sehingga dalam pemasaran produk pembiayaan tidak dapat bersaing dipasaran.

¹¹⁴ Permatasari. *Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM), Non Performing Loan (NPL), BOPO, GWM dan Institutional Ownership terhadap Return On Equity (ROE)*. (Surabaya:UINSA, 2016).

Sehingga pendapatan bagi perusahaan sangat kurang, dengan ditunjukkannya profitabilitas setiap tahun yang menurun.¹¹⁵

B. Pengaruh Risiko Operasional terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri

Berdasarkan hasil pengujian data, risiko operasional yang digambarkan dengan rasio BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan negatif antara BOPO dan ROA. Artinya semakin besar tingkat BOPO maka ROA Bank Syariah Mandiri akan menurun. Hal ini terbukti dengan adanya kenaikan tingkat BOPO pada triwulan kedua tahun 2009, 2011, 2013, 2014, 2015 dan 2017, triwulan ketiga tahun 2011, 2012, 2013, 2015, 2017 dan 2018, triwulan keempat tahun 2014 dan 2016. Peningkatan rasio BOPO ini diikuti dengan penurunan ROA Bank Syariah Mandiri. Begitu juga sebaliknya, jika BOPO mengalami penurunan maka ROA Bank Syariah Mandiri akan mengalami kenaikan. Hal ini ditunjukkan dengan penurunan BOPO pada triwulan kedua tahun 2010, 2012, dan 2016, triwulan ketiga tahun 2018 dan triwulan keempat tahun 2009, 2013, dan 2015 yang diikuti dengan kenaikan ROA Bank Syariah Mandiri.

Teori yang mendukung hasil penelitian ini dikemukakan oleh Rivai yang menyatakan bahwa risiko operasional (BOPO) ini menyebabkan

¹¹⁵ Taufik, Zulfikar. *Pengaruh Car, LDR, NPL, BOPO dan NIM terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Perkreditan Rakyat di Indonesia*. Universitas Katolik Parahiyangan:2013

terjadinya kerugian bank sehingga berakibat kepada penurunan profitabilitas atau kinerja keuangan bank dan tingkat kesehatan bank. Faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah efisiensi dalam menekan biaya operasional dan non operasional. Bank yang efisien dalam menekan biaya operasionalnya dapat mengurangi kerugian sehingga pendapatan dan profitabilitas perusahaan meningkat.¹¹⁶

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Permatasari yang menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE¹¹⁷. Selain itu Wibowo dalam penelitiannya juga menunjukkan hasil bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA bank.¹¹⁸ Begitu juga dengan studi Fajari yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Berpengaruh negatif dikarenakan jika beban operasional yang ditanggung bank meningkat maka akan mengurangi jumlah profitabilitas yang akan didapatkan oleh bank. Artinya karena semakin banyak pengeluaran operasional yang ditanggung bank dengan penggunaan laba, maka profitabilitas bank akan semakin rendah. Semakin tinggi BOPO maka semakin besar beban pembiayaan yang akan ditanggung oleh bank

¹¹⁶ Rivai, Veithzal. *Islamic Banking* (sebuah teori, konsep dan aplikasi). (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2010), hlm 252-253

¹¹⁷ Permatasari. *Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM), Non Performing Loan (NPL), BOPO, GWM dan Institutional Ownership terhadap Return On Equity (ROE)*. (Surabaya:UINSA, 2016).

¹¹⁸ Khalis Rista Wibowo, *Analisis Pengaruh BOPO, NIM, LDR, CAR, EAR dan NPL terhadap Profitabilitas Perbankan Konvensional di Indonesia*. Universitas Diponegoro, 2017.

sedangkan pendapatan operasionalnya akan menurun, sehingga profit bank akan menurun.¹¹⁹

Pengaruh BOPO terhadap ROA signifikan karena biaya operasional dan pendapatan operasional mutlak lebih sering atau presentase tinggi penggunaannya dalam aktifitas operasional bank. Sehingga naik turunnya biaya operasional dan pendapatan operasional akan berpengaruh pada tingkat keuntungan yang diterima bank.

Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Zulfikar yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Bank Syariah Mandiri. Berpengaruh positif disebabkan perusahaan belum memaksimalkan sumber dan yang ada untuk biaya – biaya operasional yang menunjang dalam penyaluran pembiayaan. Sedangkan untuk pengaruh signifikan terhadap ROA dijelaskan bahwa penggunaan biaya operasional dan pendapatan operasional memiliki porsi yang tinggi untuk operasional perusahaan.¹²⁰

C. Pengaruh Hutang Jangka Pendek terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri

Berdasarkan hasil pengujian data, bahwa hutang jangka pendek yang diprosikan dengan rasio DAR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri. Hal ini menunjukkan

¹¹⁹ Slamet Fajari, *Pengaruh CAR, LDR, NPL, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2015)*, jurnal ISBN:9-789-7936-499-93 Pascasarjana Universitas Stikubank Semarang.

¹²⁰ Taufik, Zulfikar. *Pengaruh Car, LDR, NPL, BOPO dan NIM terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Perkreditan Rakyat di Indonesia*. Universitas Katolik Parahiyangan:2013

adanya pengaruh positif antara DAR dan ROA. Artinya semakin tinggi DAR maka ROA Bank Syariah Mandiri akan meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan kenaikan DAR dan diikuti dengan kenaikan ROA pada triwulan keempat tahun 2009, triwulan pertama tahun 2013, 2015 dan 2018. Penurunan rasio DAR diikuti dengan penurunan ROA Bank Syariah Mandiri. Hal ditunjukkan dengan penurunan DAR pada triwulan kedua tahun 2015, triwulan keempat tahun 2016.

Teori yang dikemukakan oleh Hartono bahwa hutang mengandung risiko. Semakin tinggi risiko suatu perusahaan, semakin tinggi tingkat profitabilitas dan sebaliknya semakin rendah risiko perusahaan, semakin rendah tingkat profitabilitas. Rasio ini memberikan petunjuk tentang kelayakan dan risiko keuangan perusahaan.¹²¹

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosita, et.al. yang menyatakan bahwa utang jangka pendek (DAR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Pada penelitian Rosita berpengaruh positif dengan asumsi teori Mamduh dan Halim bahwa rasio yang tinggi berarti perusahaan menggunakan hutang yang tinggi dan akan meningkatkan profitabilitas. Karena dengan utang (DAR) yang tinggi bank dapat menyalurkan dananya ke sektor pembiayaan produktif sehingga bank memperoleh pendapatan yang dapat menambah keuntungan atau profitabilitas bank.

¹²¹ M Jogyanto Hartono. *Teori Porftfolio dan Analisis Investas, edisi pertama.* (Jakarta:BPFE,2000) hlm 254

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yoniep yang mengatakan bahwa piutang lebih signifikan terhadap ROA daripada hutang jangka pendek¹²². Berpengaruh tidak signifikan karena sesuai dengan Kasmir bahwa semakin besar tingkat hutang yang dimiliki bank, maka bank tersebut akan semakin sedikit aset yang dimilikinya. Karena operasional pengolahan dari sumberdana akan digunakan untuk pembayaran hutang yang ditanggung bank.¹²³

D. Pengaruh Risiko Pasar, Risiko Operasional dan Hutang jangka pendek terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri

Secara simultan pengaruh risiko pasar, risiko operasional dan hutang jangka pendek yang dinyatakan dengan NIM, BOPO dan DAR berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Jika NIM berpengaruh positif signifikan maka akan diikuti oleh variabel lainnya. Jika NIM menurun maka perhitungan beranggapan bahwa variabel lainnya tetap. NIM menurun akan diikuti oleh turunnya DAR sedangkan untuk BOPO akan mengalami kenaikan.

Berdasarkan hasil uji menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara risiko pasar (NIM), risiko operasional (BOPO) dan hutang jangka pendek (DAR). Hal ini menunjukkan bahwa, variabel penelitian mendominasi kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini sesuai

¹²² Mujati Saidah Yoenip. *Pengaruh hutang jangka pendek dan Perputaran Hutang Pendek dan pPerputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan PT. Kalbe Farma, TBK. 2002 – 2008*(Skripsi 2008)

¹²³ Ksasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta:RajaGrafindo Persada, 2016) hlm 157-158

dengan penelitian Fajari yang menghasilkan bahwa secara simultan Wibowo dan Permatasari yang menyatakan bahwa NIM dan BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri. Selain itu juga didukung oleh penelitian Pinasti yang menyatakan bahwa utang, NIM dan Efisiensi berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Dari hasil ketiga variabel X terhadap Y, variabel BOPO mempunyai pengaruh paling besar dari ketiga variabel dalam pengaruhnya terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri. Hal ini dijelaskan bahwa biaya efisiensi yang dikelola manajemen mempunyai andil yang lebih besar daripada dalam pembentukan profitabilitas Bank Syariah Mandiri dibandingkan dengan NIM yang pengalokasiannya bergantung pada pasaran dan juga DAR yang akan menjadi pertimbangan perusahaan untuk memilih pembiayaan yang melibatkan bank.